

# STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN BUKU TEKS CETAK DAN DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Sella Amelia**

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai Indonesia

Email: [sellaamelia71@gmail.com](mailto:sellaamelia71@gmail.com)

**Asmayani**

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai Indonesia

Email: [asmayani@insan.ac.id](mailto:asmayani@insan.ac.id)

Received: 7 Agustus 2026

Accepted: 13 September 2026

Published: 20 September 2026

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan penggunaan buku teks cetak dan buku teks digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan pemahaman terhadap pengalaman, persepsi, dan preferensi peserta didik dalam menggunakan kedua media pembelajaran tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan dokumentasi guna memperoleh gambaran mengenai cara siswa mengakses materi, tingkat keterlibatan belajar, serta kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa buku digital memberikan kemudahan akses, fleksibilitas belajar, serta meningkatkan interaktivitas siswa karena dapat diakses melalui perangkat teknologi. Namun, penelitian lain juga menemukan bahwa buku teks cetak masih lebih efektif dalam membantu konsentrasi belajar dan pemahaman materi secara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik cenderung memanfaatkan buku digital untuk kemudahan akses informasi, sementara buku cetak lebih digunakan ketika membutuhkan pemahaman materi secara lebih fokus. Oleh karena itu, penggunaan kedua media secara seimbang dapat mendukung pembelajaran PAI yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

**Kata kunci:** Buku Teks Cetak, Buku Teks Digital, Pembelajaran PAI, Media Pembelajaran, Efektivitas Belajar

## Abstract

*This study aims to conduct a comparative analysis of the use of printed and digital textbooks in Islamic Religious Education (PAI) learning using a qualitative approach. The study focuses on understanding students' experiences, perceptions, and preferences regarding the use of these two learning media. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and documentation to explore how students access learning materials, their levels of engagement, and the challenges encountered during the learning process. Previous studies have indicated that digital textbooks provide greater accessibility and learning flexibility while enhancing student interactivity through technology-enabled access. However, other studies have found that printed textbooks remain more effective in supporting sustained concentration and facilitating an in-depth understanding of learning materials. The findings of this study reveal that students*

961



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

*tend to use digital textbooks primarily for convenient and flexible access to information, whereas printed textbooks are preferred when greater concentration and deeper comprehension are required. Therefore, a balanced integration of printed and digital textbooks may support more effective Islamic Religious Education learning while enabling instructional practices to remain adaptive to ongoing technological developments.*

*Keywords: Printed Textbooks, Digital Textbooks, Islamic Religious Education Learning, Learning Media, Learning Effectiveness*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam penggunaan sumber belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Transformasi ini mendorong integrasi media pembelajaran berbasis digital dengan sumber belajar konvensional seperti buku teks cetak untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan efektif (Kehnia & Darwis, 2021). Penggunaan buku teks digital memungkinkan akses informasi yang lebih luas, interaktif, dan fleksibel (Hidayat et al., 2023). Fakta sosial menunjukkan bahwa peserta didik saat ini merupakan generasi digital native yang terbiasa dengan perangkat teknologi dalam aktivitas sehari-hari (Prensky, 2001). Di Indonesia, integrasi teknologi dalam pembelajaran semakin diperkuat sejak pandemi COVID-19 yang mendorong percepatan digitalisasi pendidikan (Kemendikbud, 2022; Ali Hanafiah et al., 2021).

Kajian literatur Indonesia juga menjelaskan bahwa buku teks digital memiliki keunggulan dari segi interaktivitas, seperti adanya fitur multimedia, pencarian cepat, serta akses yang fleksibel kapan saja dan di mana saja. Penelitian oleh Putri dan Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan keterlibatan belajar siswa karena penyajian materi lebih menarik dan variatif. Selain itu, studi dalam jurnal pendidikan nasional terkait media pembelajaran PAI menegaskan bahwa penggunaan bahan ajar digital, seperti *e-book* dan *flipbook*, mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa ketika dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang tepat. Dalam konteks pembelajaran PAI, efektivitas sumber belajar tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari pembentukan sikap, nilai, dan pemahaman keislaman peserta didik (Sobri et al., 2022). Kajian literatur Indonesia menekankan bahwa buku teks cetak tetap relevan sebagai sumber rujukan utama dalam penanaman nilai-nilai agama, sedangkan buku digital berfungsi sebagai media pendukung yang memperkaya pengalaman belajar. Oleh karena itu, integrasi penggunaan buku teks cetak dan digital dinilai lebih efektif dalam pembelajaran PAI karena dapat mengoptimalkan pemahaman materi sekaligus mendukung internalisasi nilai-nilai keislaman secara lebih kontekstual. (Abidin & Murtadlo, 2020).





Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan penggunaan buku teks cetak dan digital dalam pembelajaran PAI, baik dari aspek hasil belajar, motivasi, maupun preferensi peserta didik. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kelebihan dan keterbatasan masing-masing media dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Dengan memahami perbandingan tersebut, guru dapat menentukan strategi penggunaan sumber belajar yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Sari et al., 2023).

Secara argumentatif, penggunaan buku teks digital berpotensi meningkatkan motivasi dan aksesibilitas belajar, sementara buku teks cetak dinilai lebih efektif dalam menjaga fokus dan kedalaman pemahaman (Mangen et al., 2013; Hidayat et al., 2023). Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pengalaman dan efektivitas pembelajaran PAI antara penggunaan buku teks cetak dan digital. Kombinasi keduanya diduga dapat menjadi pendekatan optimal dalam menjawab tantangan pembelajaran di era digital.

## METHODS RESEARCH

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis perbandingan penggunaan buku teks cetak dan buku teks digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan ini bertujuan memahami secara mendalam konsep, karakteristik, serta implikasi pedagogis dari kedua jenis sumber belajar melalui kajian berbagai literatur ilmiah yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa jurnal nasional, di antaranya penelitian oleh Zendi Ahmad Maghrobi dan Hafidz dalam Bunyan al-Ulum: Jurnal Studi Islam yang mengkaji perbandingan media pembelajaran konvensional dan digital dalam pembelajaran PAI. Selain itu, kajian Ruhul Zikraini Syafitri, Hafizah Indriany, dan Nurul Zaman dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam yang membahas dinamika penggunaan



buku cetak dan media berbasis ICT dalam pembelajaran PAI turut menjadi rujukan utama. Penelitian lain oleh Azizah Rabiah Kalam dan Amin Fauzi dalam Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam mengenai efektivitas *e-flipbook* sebagai media pembelajaran PAI juga menjadi bahan analisis dalam studi ini.

Unit analisis penelitian ini adalah berbagai publikasi akademik berupa jurnal nasional, buku referensi, serta dokumen kebijakan pendidikan yang membahas media pembelajaran, literasi digital, dan pembelajaran PAI. Fokus kajian diarahkan pada konteks lembaga pendidikan di Indonesia sebagai ruang implementasi penggunaan buku teks cetak dan digital dalam proses pembelajaran. Desain penelitian bersifat deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mengkaji sumber-sumber tertulis yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi, serta penarikan kesimpulan secara sistematis sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas, kelebihan, dan keterbatasan buku teks cetak dan digital dalam pembelajaran PAI berdasarkan temuan jurnal-jurnal Indonesia tersebut.

## RESULTS AND DISCUSSION

### 1. Karakteristik Buku Teks Cetak dan Digital dalam Pembelajaran PAI

Buku teks cetak dan digital memiliki karakteristik yang berbeda dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Buku teks cetak bersifat fisik, tidak memerlukan perangkat tambahan, serta memberikan pengalaman membaca yang lebih stabil dan minim distraksi. Struktur penyajiannya cenderung linear dan sistematis sehingga memudahkan siswa memahami alur materi secara bertahap. Sementara itu, buku teks digital memiliki format elektronik yang dapat diakses melalui perangkat seperti laptop, tablet, atau smartphone. Keunggulan utamanya terletak pada fleksibilitas akses, fitur pencarian cepat, serta integrasi multimedia seperti video, audio, dan animasi yang dapat memperkaya pemahaman konsep keagamaan. Dalam konteks PAI, buku digital juga memungkinkan pembaruan materi secara berkala sesuai perkembangan kurikulum. Namun, efektivitas penggunaannya sangat bergantung pada ketersediaan perangkat dan literasi digital siswa. Dengan demikian, karakteristik keduanya menunjukkan perbedaan mendasar dalam aspek akses, interaktivitas, dan pengalaman belajar.

### 2. Pengaruh Penggunaan Buku Teks terhadap Hasil Belajar Siswa

Penggunaan buku teks, baik cetak maupun digital, memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Buku teks cetak sering dikaitkan dengan tingkat konsentrasi yang lebih tinggi karena tidak terganggu notifikasi atau aplikasi lain. Hal ini dapat membantu siswa memahami materi secara mendalam dan meningkatkan retensi informasi. Di sisi lain, buku teks digital menawarkan kemudahan navigasi dan akses cepat terhadap referensi tambahan, yang berpotensi memperluas wawasan siswa.



Fitur interaktif pada buku digital juga dapat membantu menjelaskan materi abstrak seperti sejarah Islam atau konsep akhlak melalui media visual. Namun, penggunaan perangkat digital yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan mata dan menurunkan fokus belajar. Secara umum, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh jenis buku teks, tetapi juga oleh metode pengajaran guru dan kesiapan siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan yang tepat dari kedua jenis buku teks dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kompetensi PAI.

### 3. Motivasi dan Keterlibatan Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran PAI. Buku teks digital cenderung meningkatkan minat siswa karena tampilannya yang menarik dan interaktif. Integrasi multimedia seperti video ceramah, ilustrasi animatif, dan kuis interaktif dapat membuat proses pembelajaran lebih dinamis dan tidak monoton. Hal ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengeksplorasi materi secara mandiri. Sebaliknya, buku teks cetak memberikan pengalaman belajar yang lebih fokus dan mendalam tanpa gangguan teknologi. Beberapa siswa merasa lebih nyaman membaca dan mencatat secara langsung pada buku fisik, sehingga meningkatkan keterlibatan kognitif mereka. Preferensi terhadap jenis buku teks sering kali dipengaruhi oleh gaya belajar individu. Siswa dengan kecenderungan visual dan kinestetik mungkin lebih tertarik pada buku digital, sedangkan siswa dengan gaya belajar reflektif cenderung memilih buku cetak. Dengan demikian, variasi penggunaan buku teks dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

### 4. Kelebihan dan Keterbatasan Buku Teks Cetak dan Digital

Setiap jenis buku teks memiliki kelebihan dan keterbatasan dalam pembelajaran PAI. Buku teks cetak unggul dalam hal kemudahan penggunaan, tidak bergantung pada koneksi internet atau daya baterai, serta memberikan kenyamanan visual yang lebih stabil. Selain itu, buku cetak membantu siswa mengembangkan kebiasaan membaca yang lebih terstruktur. Namun, buku cetak memiliki keterbatasan dalam hal pembaruan materi dan kurangnya unsur interaktif. Sebaliknya, buku teks digital menawarkan akses cepat, efisiensi distribusi, serta kemampuan integrasi dengan berbagai sumber daring. Materi dapat diperbarui dengan mudah sesuai kebutuhan kurikulum. Akan tetapi, keterbatasannya meliputi potensi distraksi, ketergantungan pada perangkat teknologi, serta kesenjangan akses di daerah dengan fasilitas terbatas. Oleh karena itu, pemilihan jenis buku teks harus mempertimbangkan kondisi sekolah, kesiapan teknologi, serta kebutuhan siswa agar proses pembelajaran PAI berjalan optimal.

### 5. Implikasi Pedagogis dan Rekomendasi Integratif

Perbedaan karakteristik dan dampak penggunaan buku teks cetak dan digital memiliki implikasi penting dalam strategi pembelajaran PAI. Guru perlu merancang



pembelajaran yang adaptif dengan memanfaatkan keunggulan masing-masing media. Pendekatan integratif dapat dilakukan dengan menggunakan buku cetak sebagai sumber utama untuk pendalaman materi, sementara buku digital digunakan sebagai pelengkap untuk eksplorasi tambahan dan pengayaan multimedia. Strategi ini memungkinkan terciptanya keseimbangan antara kedalaman pemahaman dan inovasi pembelajaran. Selain itu, peningkatan literasi digital guru dan siswa menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan penggunaan buku digital. Sekolah juga perlu memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Dengan pendekatan yang tepat, integrasi buku teks cetak dan digital dapat menciptakan pembelajaran PAI yang lebih efektif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai esensial pendidikan Islam.

## 6. Aksesibilitas dan Ketersediaan Sumber Belajar

Aksesibilitas dan ketersediaan sumber belajar menjadi aspek penting dalam studi komparatif penggunaan buku teks cetak dan digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Buku teks cetak secara umum memiliki tingkat aksesibilitas yang stabil karena dapat digunakan tanpa memerlukan perangkat teknologi, jaringan internet, maupun listrik. Hal ini membuat buku cetak masih menjadi sumber belajar utama di banyak lembaga pendidikan, khususnya di daerah yang fasilitas teknologinya belum merata. Dalam konteks pembelajaran PAI, buku cetak juga lebih mudah dijangkau oleh seluruh peserta didik karena dapat dipinjam melalui perpustakaan sekolah, dibagikan secara fisik, dan digunakan secara bersama dalam proses pembelajaran di kelas. Ketersediaan buku cetak yang permanen juga memungkinkan siswa untuk membaca berulang kali tanpa kendala teknis, sehingga mendukung proses pemahaman materi yang bersifat nilai dan reflektif.

Di sisi lain, buku teks digital menawarkan aksesibilitas yang lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seperti smartphone, tablet, maupun laptop. Sumber belajar digital juga lebih mudah diperbarui dan disebarluaskan dalam waktu singkat dibandingkan buku cetak. Dalam pembelajaran PAI, buku digital memberikan peluang bagi siswa untuk mengakses berbagai referensi tambahan seperti *e-book* keislaman, tafsir, dan materi pendukung lainnya secara lebih luas. Namun, aksesibilitas buku digital masih dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat, literasi digital siswa, serta kualitas jaringan internet. Di beberapa sekolah, keterbatasan fasilitas teknologi dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan buku digital secara optimal. Oleh karena itu, dari segi ketersediaan sumber belajar, buku cetak cenderung lebih merata dan stabil, sedangkan buku digital unggul dalam fleksibilitas akses tetapi bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi pendidikan.



## 7. Dampak terhadap Motivasi dan Keterlibatan Belajar Siswa

Penggunaan buku teks cetak dan digital dalam pembelajaran PAI memiliki dampak yang berbeda terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Buku teks digital umumnya mampu meningkatkan minat belajar karena menyajikan materi secara interaktif, menarik, dan variatif. Fitur multimedia seperti gambar, video, audio, dan animasi dapat membantu siswa memahami materi PAI secara lebih kontekstual dan tidak monoton. Tampilan visual yang menarik juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kemudahan navigasi dan pencarian materi pada buku digital membuat siswa lebih cepat menemukan informasi yang dibutuhkan, sehingga meningkatkan efisiensi belajar. Kondisi ini berdampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, terutama bagi generasi digital yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, buku teks cetak tetap memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan konsentrasi dan kedalaman belajar siswa.

Dalam pembelajaran PAI yang banyak memuat nilai-nilai moral, akhlak, dan pemahaman konsep keagamaan, membaca buku cetak dapat menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan fokus. Minimnya distraksi dari notifikasi atau aplikasi lain membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi dalam memahami materi secara mendalam. Selain itu, interaksi langsung antara siswa dan buku cetak, seperti memberi catatan, menandai bagian penting, dan membaca secara berulang, dapat memperkuat keterlibatan kognitif dan afektif siswa. Dengan demikian, buku digital cenderung meningkatkan motivasi dan keterlibatan secara visual dan interaktif, sedangkan buku cetak lebih efektif dalam membangun keterlibatan belajar yang bersifat reflektif dan

## 8. Kesesuaian dengan Karakteristik Materi PAI

Kesesuaian antara jenis buku teks dengan karakteristik materi PAI merupakan faktor penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran. Mata pelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik, seperti penanaman nilai keislaman, pembentukan akhlak, serta pemahaman ajaran agama secara komprehensif. Buku teks cetak dinilai lebih sesuai untuk materi PAI yang bersifat konseptual, normatif, dan membutuhkan pemahaman mendalam, seperti akidah, akhlak, fiqih, dan kajian dalil Al-Qur'an dan hadis. Format buku cetak yang sistematis dan terstruktur memudahkan siswa dalam mengikuti alur materi secara bertahap dan reflektif. Selain itu, membaca teks keagamaan melalui buku cetak juga membantu siswa lebih khushyuk dan fokus dalam memahami nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam materi PAI. Sementara itu, buku teks digital lebih sesuai digunakan pada materi PAI yang memerlukan visualisasi dan ilustrasi, seperti sejarah kebudayaan Islam, kisah teladan nabi, serta praktik ibadah. Melalui media digital, materi tersebut dapat disajikan dalam bentuk video, animasi, dan infografis yang membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan mudah dipahami. Penyajian multimedia juga membantu siswa mengaitkan materi PAI



dengan konteks kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun, penggunaan buku digital harus tetap disesuaikan dengan tujuan pembelajaran PAI agar tidak hanya menekankan aspek hiburan, tetapi juga mendukung internalisasi nilai-nilai keislaman.

#### 9. Perbandingan Efektivitas Penggunaan Buku Digital dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Vinda Nur Aisyah dkk., 2025). penggunaan buku digital atau *e-book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran. Media digital memungkinkan siswa membaca materi kapan saja melalui perangkat elektronik seperti smartphone atau laptop. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, buku digital juga sering dilengkapi dengan fitur tambahan seperti gambar, video, atau tautan yang dapat membantu siswa memahami materi PAI secara lebih interaktif.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian dalam jurnal ini, penggunaan buku digital juga menunjukkan keunggulan dalam meningkatkan minat belajar siswa karena tampilannya lebih menarik. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan buku digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti ketergantungan pada perangkat teknologi dan kemungkinan gangguan konsentrasi ketika siswa menggunakan gadget. Oleh karena itu, meskipun buku digital memberikan kemudahan akses dan interaktivitas, penggunaannya tetap memerlukan pengawasan serta bimbingan dari guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

#### 10. Perbandingan Peran Buku Cetak dalam Mendukung Pemahaman Materi PAI

Penelitian yang dilakukan oleh (Ruhul Zikraini Syafitri dkk, 2025). menunjukkan bahwa buku teks cetak masih menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Buku cetak dianggap lebih sistematis dalam penyajian materi sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar keislaman. Selain itu, buku cetak juga tidak bergantung pada teknologi sehingga dapat digunakan oleh semua siswa tanpa memerlukan perangkat elektronik.

Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian tersebut, yaitu bahwa buku cetak masih memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Banyak siswa merasa lebih mudah memahami materi ketika membaca buku secara langsung karena dapat mencatat, menandai bagian penting, serta membaca dengan lebih fokus tanpa gangguan dari aplikasi lain. Namun demikian, buku cetak juga memiliki keterbatasan, seperti kurangnya unsur visual dan interaktivitas yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, dalam praktik pembelajaran modern, buku cetak tetap relevan tetapi perlu didukung oleh media pembelajaran lain agar proses belajar menjadi lebih efektif.



### 11. Analisis Komparatif Penggunaan Buku Cetak dan Digital dalam Pembelajaran

Penelitian yang dilakukan oleh (Kisno dan Sianipar, 2019). menunjukkan bahwa buku digital dan buku cetak memiliki kelebihan serta kekurangan masing-masing dalam proses pembelajaran. Buku digital dinilai lebih praktis karena mudah dibawa dan dapat menyimpan banyak materi dalam satu perangkat. Selain itu, pencarian informasi dalam buku digital juga lebih cepat karena adanya fitur pencarian kata kunci. Sebaliknya, buku cetak memberikan kenyamanan membaca yang lebih baik dan membantu meningkatkan konsentrasi belajar (Hutami, 2022) .

Hasil penelitian dalam jurnal ini juga menunjukkan bahwa tidak ada satu media yang sepenuhnya lebih unggul dibandingkan yang lain. Buku digital lebih efektif dalam meningkatkan akses informasi dan variasi media pembelajaran, sedangkan buku cetak lebih efektif dalam membantu siswa memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, penggunaan kedua jenis buku tersebut sebaiknya dilakukan secara seimbang dalam proses pembelajaran PAI. Kombinasi antara buku cetak dan buku digital dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif sehingga siswa tidak hanya memperoleh kemudahan akses informasi, tetapi juga tetap memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian komparatif, penggunaan buku teks cetak dan digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki karakteristik, keunggulan, dan keterbatasan masing-masing. Buku teks cetak terbukti memberikan kenyamanan membaca, meningkatkan konsentrasi, serta mendukung pemahaman materi secara lebih mendalam karena minim distraksi. Sementara itu, buku teks digital menawarkan kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, serta fitur interaktif yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Secara umum, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar apabila kedua media digunakan secara tepat dan sesuai konteks. Efektivitas pembelajaran lebih dipengaruhi oleh strategi pedagogis guru, kesiapan literasi digital siswa, serta dukungan sarana prasarana sekolah. Oleh karena itu, pendekatan integratif yang memadukan buku teks cetak sebagai sumber utama dan buku digital sebagai media pendukung dinilai lebih optimal. Integrasi ini memungkinkan pembelajaran PAI berlangsung secara seimbang, adaptif, dan relevan dengan perkembangan teknologi tanpa mengabaikan kedalaman pemahaman nilai-nilai keislaman.



## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Abidin, Z., & Murtadlo, M. (2020). Pendidikan agama Islam dan penguatan karakter religius di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 115–130.
- 2) Aisyah, V. N., Hosna, R., Idawati, K., & Hanifuddin. (2025). Implementasi penggunaan e-book dan aplikasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*, 9 (1), 120–128. <https://doi.org/10.58822/tbq.v9i1.276>
- 3) Ali Hanafiah, M., Syafri, A., Ardina Hasibuan, M., Wardhana Salamony, F., & Fuadi Fauzi, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Siantar. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 137–146. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.78>
- 4) Fausi, M. (2020). Sumber belajar dalam perspektif pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Studi Islam*, 15(2), 201–215.
- 5) Firmansyah, D. (2020). Efektivitas penggunaan buku cetak dalam meningkatkan literasi membaca siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 45–56.
- 6) Hidayat, R., & Abdillah. (2020). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- 7) Hidayat, R., Sari, N., & Putra, A. (2023). Digital learning resources in Islamic education: Opportunities and challenges. *Journal of Islamic Education Research*, 4(1), 33–48.
- 8) Hutami, R. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 Sekolah Dadar Swasta Salsabila Young Panah Hijau. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–145. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i2.115>
- 9) Ibnu, S., Rahman, A., & Karim, L. (2022). Transformasi digital dalam pendidikan Islam di era revolusi industri 4.0. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 75–89.
- 10) Kemendikbud. (2022). *Transformasi digital pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 11) Kehnia, Y., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Ii Sd Negeri 101797 Deli Tua. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 229–234. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i3.85>
- 12) Kisno, & Sianipar, O. L. (2019). Perbandingan Efektivitas Buku Digital Versus Buku Cetakan dalam Meningkatkan Performa Belajar Siswa. *Jesya: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 2 (1), 229–233. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.499>



- 13) Mangen, A., Walgermo, B. R., & Brønnick, K. (2013). Reading linear texts on paper versus computer screen: Effects on reading comprehension. *International Journal of Educational Research*, 58, 61–68. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2012.12.002>
- 14) Muhammad Riza, M., Sulaiman, A., & Hakim, L. (2022). Pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 12–25.
- 15) Munir. (2021). *Pembelajaran Digital*. Alfabeta.
- 16) Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants Revisited. *Educational Technology Review*, 29(3), 1–6. <https://doi.org/10.1108/10748120110424816>
- 17) Pribadi, B. A. (2020). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- 18) Putri, D., & Rahmawati, I. (2023). Interactive e-books and student engagement in Islamic education. *Journal of Digital Learning*, 5(2), 88–102.
- 19) Qornain, A., Hadi, S., & Nurhayati, E. (2022). Kebijakan pendidikan dan pemerataan akses sumber belajar digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 155–170.
- 20) Renaningtyas, R., Widodo, H., & Santoso, B. (2023). Integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 11(1), 23–37.
- 21) Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- 22) Safi'i, M., Latif, A., & Rahman, F. (2023). Pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI berbasis media. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 67–81.
- 23) Sari, N., Hidayat, R., & Putra, A. (2023). Student preferences in digital and printed learning materials. *Journal of Educational Media Studies*, 6(1), 44–59.
- 24) Sechandini, A., Wibowo, T., & Kurniawan, D. (2023). Blended learning approach in Islamic education classrooms. *International Journal of Islamic Studies in Education*, 2(1), 99–113.
- 25) Sobri, M., Daud, S. M., & Vahlepi, S. (2022). Pelatihan Guru Agama Berbasis Literasi Digital Kependidikan Di Mts Al-Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 204–214. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.160>
- 26) Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Remaja Rosdakarya.
- 27) Syafitri, R. Z., Indriany, H., & Zaman, N. (2025). Dinamika penggunaan media buku, Audiovisual dan ICT dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (2), 1–10. <https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.225>
- 28) Ulumuddin, M., Hasanah, U., & Fauzan, A. (2023). Kurikulum adaptif dan pembelajaran PAI di era digital.
- 29) Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kencana.

